

## ABSTRAK

Agresivitas merupakan masalah yang sering kali terjadi di kalangan siswa atau remaja, salah satunya fenomena yang terjadi di SMP A Kabupaten Bandung. Perilaku agresi baik secara fisik maupun verbal yang kerap kali tunjukkan oleh siswa terutama di lingkungan sekolah tentu saja memberikan dampak buruk. Iklim agresivitas yang kental di kalangan para siswa dapat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar, membuat lingkungan sekolah menjadi tidak nyaman hingga menimbulkan citra negatif bagi sekolah di lingkungan masyarakat. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh regulasi emosi terhadap agresivitas dimoderatori dengan religiusitas. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional prediktif. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear dan analisis MRA. Penelitian dilakukan terhadap 144 siswa kelas VIII SMP A Kabupaten Bandung yang dipilih menggunakan *convenience sampling*. Hasil penelitian terdapat pengaruh antara regulasi emosi dan religiusitas terhadap agresivitas pada remaja SMP A Kabupaten Bandung. Namun, religiusitas sebagai variabel moderator tidak mampu memoderasi pengaruh regulasi emosi terhadap agresivitas.

Kata Kunci : agresivitas, religiusitas, regulasi emosi, siswa SMP, remaja.



## ***ABSTRACT***

*Aggression is a common problem among students or adolescents, one example being the phenomenon observed at SMP A in Bandung Regency. Aggressive behavior, both physical and verbal, frequently exhibited by students, especially within the school environment, undoubtedly has negative consequences. A pervasive culture of aggression among students can disrupt the teaching and learning process, make the school environment uncomfortable, and tarnish the school's reputation within the community. This study aims to investigate the influence of emotional regulation on aggression, moderated by religiosity. The research employs a quantitative approach with a correlational predictive design. The analyses used include linear regression analysis and moderation regression analysis (MRA) . The study was conducted on 144 eighth-grade students at SMP A in Bandung Regency, selected using convenience sampling. The results of the study indicate an influence between emotional regulation and religiosity on aggression among junior high school students at SMP A in Bandung Regency. However, religiosity, as a moderator variable, was unable to moderate the influence of emotional regulation on aggression.*

*Keywords: aggressiveness, religiosity, emotional regulation, junior high school students, adolescents.*

